

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Laporan keuangan adalah tujuan akhir dari seluruh aktivitas pencatatan, pengelompokan, penjurnalan, penyesuaian dan analisa terhadap seluruh transaksi yang dilakukan dalam suatu organisasi atau perusahaan. Laporan keuangan yang disajikan harus dapat memberikan gambaran secara jelas terhadap kinerja suatu perusahaan dalam setiap periode. Laporan keuangan harus dapat memberikan informasi mengenai hasil kinerja perusahaan selama periode tertentu bahwa perusahaan memperoleh laba atau menanggung kerugian. Terdapat beberapa jenis laporan keuangan yang akan disusun oleh setiap perusahaan pada akhir periode yang telah ditetapkan oleh perusahaan yang bersangkutan. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) menyebutkan lima jenis laporan keuangan, yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Akun pendapatan merupakan salah satu pos dalam laporan laba rugi selain beban. Pendapatan mempunyai peranan yang sangat penting karena mempunyai pengaruh terhadap hasil kinerja perusahaan. Akun pendapatan akan mempengaruhi kinerja perusahaan dalam pencapaian laba atau rugi. Informasi perolehan laba atau rugi akan digunakan oleh pihak-pihak yang terkait sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan. Dalam pengelolaan dan pengalokasian pendapatan diperlukan adanya perlakuan akuntansi yang benar dan tepat, sehingga

dapat menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan serta dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi pihak yang bersangkutan dalam pengambilan keputusan yang terkait dengan perusahaan.

Pendapatan merupakan salah satu hal yang penting dalam sebuah perusahaan jasa. Dengan adanya perlakuan akuntansi atas pendapatan jasa, maka dapat diketahui bagaimana pencatatan atas pendapatan tersebut pada perusahaan yang bersangkutan. Perusahaan dapat mengendalikan dan mengetahui bertambah atau berkurangnya pendapatan jasa pada perusahaan jasa, sehingga perusahaan dapat mengetahui kenaikan atau penurunan saldo pendapatan jasa. Dengan demikian, perusahaan dapat mengambil keputusan apabila terjadi penurunan saldo pendapatan, sehingga perusahaan tidak akan mengalami kerugian dimana jumlah beban lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah pendapatan.

Tidak hanya pencatatannya, perlakuan akuntansi atas pendapatan banyak memberikan manfaat bagi perusahaan yang bersangkutan. Selain itu laporan keuangan yang dihasilkan akan memberikan informasi bagi para pengguna informasi akuntansi, baik dari pihak internal atau pihak eksternal perusahaan, sehingga dapat digunakan sebagai pedoman untuk mengambil keputusan ekonomi sesuai dengan yang dikehendaki.

PT. Pembangkitan Jawa Bali Kantor Pusat yang bertempat di Jl. Ketintang Baru No. 11 merupakan salah satu perusahaan yang erat kaitannya dengan pelayanan jasa. Hal ini dikarenakan PT. Pembangkitan Jawa Bali melakukan pelayanan dalam bidang jasa yaitu menyediakan pasokan listrik bagi masyarakat, dengan cara didirikannya Unit Pembangkit (UP) dan Unit Bisnis Jasa Operasional

*Maintenance* (UBJOM) yang ada di wilayah pulau Jawa dan Bali. Tidak hanya sebagai penyedia pasokan listrik, PT. Pembangkitan Jawa Bali juga memberikan layanan jasa operasional *maintenance*. Sebagai perusahaan anak dari Badan Usaha Milik Negara yaitu Perusahaan Listrik Negara *group*, PT. Pembangkitan Jawa Bali melayani masyarakat seperti Badan Usaha Milik Negara. PT. Pembangkitan Jawa Bali Kantor Pusat ini memiliki sumber khusus pendapatan jasa, yaitu pendapatan jasa operasional *maintenance* (JO&M). Pendapatan jasa operasional *maintenance* ini memiliki keistimewaan tersendiri dibandingkan dengan pendapatan lain yang ada pada PT. Pembangkitan Jawa Bali. Keistimewaan tersebut dapat dilihat dari perbedaan simbol warna yang terhubung dengan rumus perhitungan untuk menyusun realisasi anggaran, ini berarti bahwa pendapatan jasa operasional *maintenance* memiliki susunan rumus yang berbeda dalam penyusunan realisasi anggaran. Hal tersebut dikarenakan pendapatan jasa operasional *maintenance* adalah jenis pendapatan yang bukan merupakan pendapatan asli dari PT. Pembangkitan Jawa Bali Kantor Pusat, melainkan berasal dari Unit Bisnis Jasa Operasional *Maintenance* (UBJOM) yang dimiliki oleh PT. Pembangkitan Jawa Bali Kantor Pusat. Pendapatan jasa operasional *maintenance* dibagi menjadi dua kelompok, yang pertama yaitu pendapatan jasa operasional *maintenance* (rutin) adalah pendapatan jasa yang diperoleh PT. Pembangkitan Jawa Bali sesuai dengan kontrak yang telah disepakati dengan perusahaan induk yaitu Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan yang kedua yaitu pendapatan jasa operasional *maintenance* (*reimburse*) adalah pendapatan jasa yang diperoleh PT.

Pembangkitan Jawa Bali yang berasal selain dari kontrak dengan Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai pentingnya perlakuan akuntansi atas pendapatan jasa, agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang berguna sebagai sumber informasi bagi perusahaan dan pihak eksternal perusahaan, sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk pengambilan keputusan yang tepat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, maka penelitian yang dilakukan di PT. Pembangkitan Jawa Bali Kantor Pusat mengangkat judul **“Perlakuan Akuntansi Pendapatan Jasa Operasional *Maintenance* Pada PT. Pembangkitan Jawa Bali Kantor Pusat”**.

## **1.2 Penjelasan Judul**

Judul dalam tugas akhir akan diberikan pengertian dan batasan agar tidak terjadi salah tafsir terhadap judul tersebut:

a) **Perlakuan Akuntansi**

Adalah suatu kegiatan pengakuan, pengukuran, pencatatan, dan penyajian informasi ekonomi untuk mengambil keputusan secara bijak bagi pihak yang menggunakan informasi tersebut sesuai dengan aturan yang berlaku.

b) **Pendapatan**

Adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitas yang dilakukan, kebanyakan berasal dari penjualan produk barang atau jasa kepada pelanggan.

c) **Pembangkitan Jawa Bali Kantor Pusat**

Adalah tempat dimana penulis akan melakukan penelitian atau pengamatan mengenai perlakuan akuntansi atas pendapatan jasa operasional *maintenance*.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana pengakuan pendapatan jasa operasional *maintenance* pada PT. Pembangkitan Jawa Bali Kantor Pusat?
2. Bagaimana pengukuran pendapatan jasa operasional *maintenance* pada PT. Pembangkitan Jawa Bali Kantor Pusat?
3. Bagaimana pencatatan pendapatan jasa operasional *maintenance* pada PT. Pembangkitan Jawa Bali Kantor Pusat?
4. Bagaimana penyajian pendapatan jasa operasional *maintenance* pada PT. Pembangkitan Jawa Bali Kantor Pusat?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka tujuan dari penelitian yang dilakukan pada PT. Pembangkitan Jawa Bali Kantor Pusat adalah untuk mengetahui:

1. Pengakuan pendapatan jasa operasional *maintenance* pada PT. Pembangkitan Jawa Bali Kantor Pusat.
2. Pengukuran pendapatan jasa operasional *maintenance* pada PT. Pembangkitan Jawa Bali Kantor Pusat.

3. Penataan pendapatan jasa operasional *maintenance* pada PT. Pembangkitan Jawa Bali Kantor Pusat.
4. Penyajian pendapatan jasa operasional *maintenance* pada PT. Pembangkitan Jawa Bali Kantor Pusat.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari kegiatan penelitian ini adalah:

a) Bagi Penulis

Bahan untuk menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman dalam memahami perlakuan akuntansi pendapatan jasa dalam praktik yang sesungguhnya.

b) Bagi Pembaca

Bahan informasi dan referensi bagi para pembaca untuk penelitian selanjutnya yang memiliki tema atau topik kajian yang sama.

c) Bagi Perusahaan

Bahan informasi untuk mengetahui peningkatan atau penurunan pendapatan jasa agar dapat melakukan pengambilan keputusan yang tepat bagi perusahaan.

d) Bagi STIE Perbanas Surabaya

Penelitian dapat dijadikan sebagai tolok ukur terhadap pemahaman dan kreatifitas mahasiswa terhadap peristiwa yang terjadi di dalam perusahaan dan juga dapat digunakan sebagai tambahan koleksi pada perpustakaan kampus.

## **1.6 Metode Penelitian**

Adapun metode-metode yang digunakan dalam penelitian tugas akhir adalah sebagai berikut :

### **1.6.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Tugas Akhir ini akan menguraikan secara deskriptif mengenai perlakuan akuntansi pendapatan jasa operasional *maintenance* pada PT. Pembangkitan Jawa Bali Kantor Pusat.

### **1.6.2 Sumber dan Jenis Data**

Penelitian yang dilakukan pada dasarnya bertujuan untuk mendapatkan data-data sebagai berikut:

- a. Data primer, yaitu data yang didapatkan langsung dari sumbernya, yang berupa hasil wawancara dengan salah satu pihak pengelola.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari perusahaan.

### **1.6.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode penelitian yang digunakan secara umum dikelompokkan menjadi dua metode, yaitu :

- a. Wawancara, dengan pihak pengelola PT. Pembangkitan Jawa Bali Kantor Pusat mengenai pendapatan jasa O&M (*Operational and Maintenance*).
- b. Dokumentasi, berupa studi terhadap buku atau data-data yang terkait dengan judul penelitian yang diperoleh.